

**01/16/13 - SMAN 1 Waytenong Lampung Kunjungi Unnes**

Tiga puluhan siswa SMA Negeri 1 Waytenong Lampung Barat melakukan studi banding ke Universitas Negeri Semarang (Unnes), Rabu (16/1/2013). Mereka datang bersama sejumlah guru pembimbing.

Rombongan diterima Kepala Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja Sama Heri Kismaryono MM. Hadir pula Ahli Bidang Akademik Ali Formen MEd, Kepala Humas Sucipto Hadi Purnomo MPd, dan Ketua Badan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPTIK) Sugiyanto MSi

Ketua rombongan Drs Supriyanto mengatakan, pihaknya datang dari seberang dengan harapan mendapatkan informasi tentang penerimaan mahasiswa baru 2013.

"Penerimaan mahasiswa baru 2013 di Unnes melalui tiga jalur," kata Sugiyanto.

*Pertama*, Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dengan daya tampung 55%. Seleksi ini didasarkan pada nilai rapor dan prestasi lainnya selama pendaftar menempuh pendidikan di SMA atau yang sederajat. Semua pendaftar SNMPTN bebas dari biaya pendaftaran. Tahun 2012 lalu ini namanya SNMPTN Jalur Undangan.

*Kedua*, Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dengan daya tampung 35%. Seleksi yang dilakukan lewat ujian tulis dan dilakukan secara nasional secara bersama-sama persis seperti SNMPTN Jalur Ujian Tulis 2012. Namun tahun 2013 namanya berubah menjadi SBMPTN.

*Ketiga*, Seleksi Penerimaan Mahasiswa Unnes (SPMU) yang merupakan seleksi mandiri dengan daya tampung 10%. Seleksi ini baru digelar setelah SNMPTN dan SBMPTN diumumkan hasilnya.

Sedangkan Ali Formen mengulas tentang 10 alasan mengapa memilih Unnes yakni kampus yang sehat bebas polusi (green transportation), kampus yang hijau nyaman, semua program studi terakreditasi dan terdapat program fast-track s-1 langsung doktor, kampus multikultur (mahasiswa dari 33 provinsi & sejumlah negara).

Selain itu, sistem jaminan mutu yang baik dan mapan, manajemen terpadu dengan dukungan sistem informasi teknologi, prestasi mahasiswa nasional-internasional, tersedia lebih dari 4.000 paket beasiswa, kawasan aman dari tindak kriminal

rendah, dan biaya hidup murah.